

PENERAPAN MOTIF DAUN PEPAYA DAN ADAS SOWA DENGAN TEKNIK ECO PRINTING PADA BLUS

Nanda Larasati

S1.Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nanda122.nl@gmail.com

Yulistiana,M.PSM.,

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
yulistiana@unesa.ac.id

Abstrak

Alam dapat menjadi inspirasi utama dalam berkarya, salah satunya dalam pembuatan motif menggunakan bahan alam dengan teknik eco printing. Teknik ini memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan utama dalam pembuatan motif dengan cara memindahkan bentuk dan warna tumbuhan pada kain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi motif daun pepaya dan daun adas sowa dengan teknik eco printing pada blus menggunakan kain katun, linen dan rami ditinjau dari aspek warna yang muncul dan bentuk motif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk mengamati hasil jadi motif *eco printing* pada blus, dengan menggunakan perhitungan data sebagai acuan untuk memaparkan hasil yang sudah diamati dalam bentuk tulisan. menggunakan dua aspek yaitu aspek munculnya warna dan aspek bentuk motif eco printing.

Analisis data menggunakan perhitungan mean, data akan diubah dari nilai bentuk frekuensi ke dalam bentuk nilai rata-rata. Hasil analisis data tersebut menunjukkan hasil jadi motif daun pepaya dan daun adas sowa pada blus berbahan katun memperoleh nilai mean sebesar 2.17 pada aspek munculnya warna dan 3.40 pada aspek bentuk motif eco printing, sehingga kain katun dapat dikategorikan baik. Hasil jadi motif daun pepaya dan daun adas sowa pada blus berbahan linen memperoleh nilai mean sebesar 1.80 pada aspek munculnya warna dan 3.33 pada aspek bentuk motif eco printing, sehingga kain linen dapat dikategorikan cukup baik. Sedangkan Hasil jadi motif daun pepaya dan daun adas sowa pada blus berbahan rami memperoleh nilai mean sebesar 1.70 pada aspek munculnya warna dan 2.93 pada aspek bentuk motif eco printin, sehingga kain rami dapat dikategorikan cukup baik

Kata Kunci : Teknik Eco Printing, Daun Pepaya, Daun Adas Sowa, Motif.

Abstract

Nature is an inspiration source for human being to make an artwork, one of which is the making of motifs using natural materials with eco printing techniques. This technique uses plants as the main ingredient in making motifs by transferring the shape and color of plants to the fabric. The aims of this resource was to study the results of the papaya leaves and adas sowa leaves motifs using eco printing techniques on blouses using different types of fabrics are cutton, linen, and rami interms of the appearance of color aspects and the shape of eco printing motif aspects..

The research method used in this research is quantitative descriptive which aims to produce the results of eco printing motif using two aspects of the appearance of color aspects and the shape of eco printing motif aspects.

Data analysis used in this reasearch is mean calculations that the data transferred will be changed from the frequency form value to the average value. The results of this data analysis showed the results of the papaya leaves and adas sowa leaves motifs on cotton blouses obtained an average value of 2.17 in the appearance of color aspects and 3.40 in the shape of eco printing motif aspects, so cutton fabric can be categorized as good. The results of the papaya leaves and adas sowa leaves on linen blouses obtained an average value of 1.80 in the appearance of color aspect and 3.33 in the shape of eco printing motif aspects, so linen fabric can be categorized as fair. While the results of the papaya leaves and adas sowa leaves motifs on blouses made from ramie obtained an average value of 1.70 in the appearance of color aspects and 2.93 in the shape of eco printing motif aspects, so rami fabric can be categorized as fair.

Key Word : Eco Printing Technique, Papaya Leaves, Adas Sowa Leaves, Motif

PENDAHULUAN

Pemanfaatan bahan alam untuk produk tekstil di Indonesia sudah ada sejak dahulu, khususnya dalam hal pembuatan motif, akan tetapi saat ini tidak banyak industri yang memanfaatkan produk alami dalam pembuatan motif. Hal tersebut dikarenakan penggunaan bahan alami khususnya dalam pembuatan motif kurang digemari. Padahal jika dalam pemanfaatan bahan alami sebagai motif produk tekstil dapat di kembangkan dengan baik dan dapat diolah agar lebih menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar, seperti daun, bunga, akar dan juga batang. Dalam proses pemanfaatan bahan alam sebagai motif atau produk tekstil lainnya sangat mudah yakni dengan cara menggunakan teknik yang sudah ada yaitu teknik *eco printing*.

Teknik *eco printing* ialah proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Flint (2008). Setiap tumbuhan menghasilkan motif dan warna yang berbeda-beda tergantung pada musim, intensitas hujan, udara dan kualitas tanah itu sendiri. Karakter jenis tumbuhan yang dipilih juga sangat berpengaruh pada hasil akhir pewarnaan, atau pembuatan motif pada bahan tekstil. Tumbuhan yang segar, kering, atau baru jatuhpun akan memberikan hasil yang berbeda (Flint,2008). Motif yang dihasilkan nantinya akan sangat unik karena membentuk struktur dari tumbuhan itu sendiri. Dari fenomena yang terjadipada dunia industri khususnya pemanfaatan bahan alami sebagai produk *fashion*, peneliti ingin mengeksplorasi penggunaan bahan bahan alam sebagai pembuatan motif dengan teknik *eco printing*.

Menurut Irianingsih (2018:7) *eco Print* adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah. Keunikan dari *eco print* ini adalah warna yang muncul maupun bentuk jejak daun atau bunga tidak bisa diduga meskipun sudah diatur sedemikian rupa peletakannya.

Menurut Fox (2015:30), teknik *eco print* ialah proses mentransfer warna dan bentuk dari tumbuhan ke kain melalui kontak secara langsung dengan tumbuhan. Fox menerapkan teknik ini dengan cara meletakkan tanaman yang memiliki pigmen warna terhadap kain, kemudian dikukus. Tanaman yang digunakan adalah tanaman yang memiliki pigmen warna dan kelembapan yang tinggi. Dikarenakan hal tersebut adalah faktor penting penentu warna yang akan dihasilkan

Terdapat beberapa bagian tumbuhan yang digunakan, setiap bagian tumbuhan menghasilkan bentuk dan warna yang unik, seperti yang dikatakan Martin (2003:8-9) antara lain :

a. Daun

Hasil dari bentuk motif daun akan menghasilkan warna warna dan bentuk yang menarik, tidak semua daun

memiliki pigmen warna dan tidak semua daun dapat memiliki bentuk serat daun yang dapat terlihat, daun yang lebih muda biasanya lebih mudah mengeluarkan warna dan bentuk serat daun lebih terlihat dari pada daun tua.

b. Bunga

Tidak semua bunga mendapatkan hasil yang baik, dalam pembuatan motif *eco printing* menggunakan bunga ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain, perhatikan ketebalan bunga yang dipilih, bunga yang memiliki kelopak tebal akan hancur saat di *pounding*. Hal tersebut dikarenakan bunga yang memiliki kelopak tebal mengandung banyak air sehingga dapat hancur saat di *pounding*. Tetapi jika kita memilih bunga yang berkelopak tipis sampai sedang, dengan peletakan dan warna yang menarik hal tersebut akan menghasilkan motif yang sangat baik. Ada beberapa bunga yang menghasilkan motif sangat baik antara lain yakni bunga lobelia, bebalm, verbena, cosmos dan banyak lagi.

c. Batang

Dalam pembuatan motif *eco printing* ini bagian batang juga dapat digunakan, hanya saja tidak semua batang dapat digunakan, hanya batang yang tidak banyak mengandung air yang dapat digunakan, contohnya batang dari bunga baby birth, batang dari bunga baby birth dapat menghasilkan bentuk motif batang yang baik karena batang yang dimiliki tidak banyak mengandung air atau getah

d. Akar

Akar yang mempunyai banyak rambut akan menghasilkan motif yang baik, tetapi akar yang digunakan sebaiknya akar yang banyak tertutupi oleh kotoran karena warna yang akan dihasilkan oleh akar berasal dari warna kotoran yang menempel pada rambut akar.

Berdasarkan proses pembuatan motif *eco printing*, terdapat tiga teknik yang sangat umum yakni 1). teknik gulung, 2). teknik palu 3).teknik hapa zone. menurut Irianingsih (2018:16)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil jadi motif menggunakan daun papaya dan adas sowa terhadap 3 jenis kain yaitu kain katun, linen, dan rami.

Menurut Suprihatiningsih (2016:16) Motif atau biasa disebut dengan ragam hias adalah salah satu hal terpenting dalam pembuatan seni atau kerajinan. Ragam hias biasanya memiliki simbol atau makna tertentu, ragam hias itu sendiri berfungsi sebagai nilai tambah dalam pembuatan suatu karya. Sedangkan Menurut Yuliarma (2016:2) Ragam hias adalah gubahan unsur garis, motif, warna, bahan, dan teknik hias dengan penerapan prinsip komposisi dan mengikuti pola hias.

Menurut Poespo (2005:1) blus adalah busana yang menutupi badan dari pundak sampai ke bawah garis pingggang. Model dan detil-detil untuk blus sesuai dengan mode yang sedang berlaku Menurut Muliawan (2003:81) blus adalah busana yang menutupi badan

bagian atas sampai dibawah pinggang, sedikit atau banyak

METODE PENELITIAN

Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif karena dimaksudkan untuk menyelidiki dan mengamati hasil jadi penerapan motif daun pepaya dan adas sowa dengan teknik *eco printing* pada blus, dengan menggunakan perhitungan data sebagai acuan untuk memaparkan hasil yang sudah diamati dalam bentuk tulisan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil jadi motif *eco printing* pada blus ditinjau dari dua aspek yakni aspek warna yang muncul dan bentuk motif motif *eco printing*.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian di rancang untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam pengam bilan data. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *One shot case study*. Dimana terdapat suatu kelompok yang akan diberi perlakuan kemudian hasilnya akan diobservasi. (Khairani,2016:91)



X : *Treatment* atau perlakuan

O : Hasil observasi sebuah *treatment*

Penelitian ini hanya mengadakan perlakuan satu kali dari observasi.

4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Menurut Nawawi dan Martini (1992:74) metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat hasil jadi penerapan motif daun pepaya dan adas sowa dengan teknik *eco printing* pada blus, menggunakan 3 jenis kain yang berbeda oleh 3 observer terlatih dan 27 observer semi terlatih.

5. Teknik Analisis Data

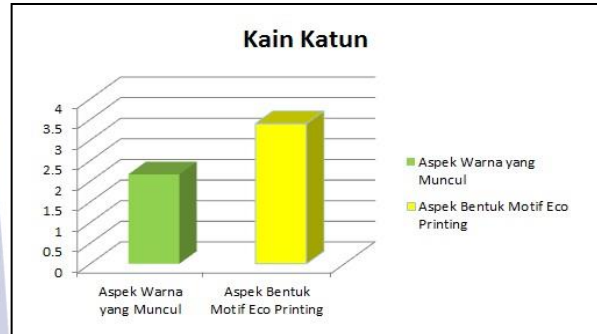
Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Perhitungan setiap aspek yang diamati menggunakan perhitungan mean. Perhitungan mean ini digunakan untuk mencari data hasil jawaban observer pada setiap blus. Analisis dilakukan dengan menyusun hasil observasi dan diubah dari bentuk nilai frekuensi ke dalam bentuk nilai rata rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul yaitu Penerapan Motif Daun Pepaya dan Adas Sowa Dengan Teknik *Eco Printing* Pada Blus. Penelitian ini menggunakan 2 jenis tumbuhan yaitu daun pepaya, daun adas sowa dan 3 jenis kain yaitu kain katun, linen dan rami.

HASIL PENELITIAN

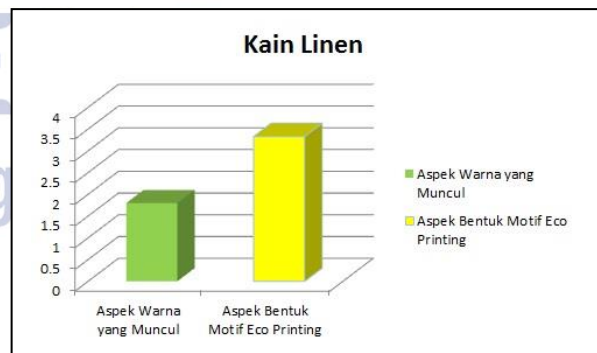
1. Hasil jadi motif *eco printing* terhadap kain katun ditinjau dari aspek munculnya warna dan bentuk motif *eco printing*.



Gambar 1 Diagram Mean hasil jadi motif *eco printing* pada kain katun

Dari diagram 1 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek warna yang muncul pada hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan katun diperoleh nilai *mean* sebesar 2.17, dan aspek bentuk motif *eco printing* pada blus berbahan katun diperoleh nilai *mean* sebesar 3.40. jadi *mean* tertinggi untuk hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan katun terdapat pada aspek bentuk motif *eco printing*.

2. Hasil jadi motif *eco printing* terhadap kain linen ditinjau dari aspek munculnya warna dan bentuk motif *eco printing*.

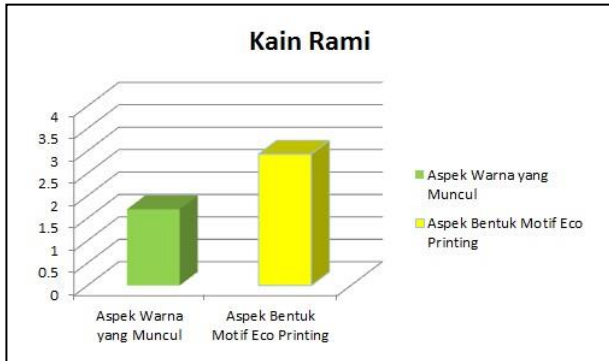


Gambar 2 Diagram Mean hasil jadi motif *eco printing* pada kain linen

Dari diagram 2 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek warna yang muncul pada hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan linen diperoleh nilai *mean* sebesar 1.80, dan aspek bentuk motif *eco printing* pada blus berbahan linen diperoleh nilai *mean* sebesar 3.33. jadi *mean* tertinggi untuk hasil jadi motif *eco printing* pada

blus berbahan linen terdapat pada aspek bentuk motif eco printing.

- Hasil jadi motif eco printing terhadap kain rami ditinjau dari aspek munculnya warna dan bentuk motif eco printing.

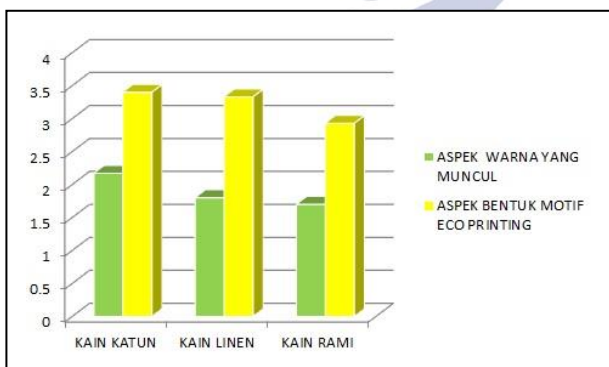


Gambar 3 Diagram Mean hasil jadi motif eco printing pada kain rami

Dari diagram 3 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek warna yang muncul pada hasil jadi motif eco printing pada blus berbahan rami diperoleh nilai mean sebesar 1.70, dan aspek bentuk motif eco printing pada blus berbahan rami diperoleh nilai mean sebesar 2.93 jadi mean tertinggi untuk hasil jadi motif eco printing pada blus berbahan rami terdapat pada aspek bentuk motif eco printing.

4. Mean keseluruhan

Untuk mengetahui nilai rata rata hasil jadi motif eco printing pada blus berbahan katun, linen, dan rami ditinjau dari keseluruhan aspek antara lain aspek warna yang muncul dan aspek bentuk motif eco printing, dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :



Gambar 4 Diagram Mean Keseluruhan

Dari diagram 4 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penilaian dari bentuk motif eco printing pada blus berbahan katun di tinjau dari dua aspek dapat diperoleh mean untuk aspek warna yang muncul sebesar 2.17 dan nilai mean untuk aspek bentuk motif eco printing sebesar 3.40.

Hasil penilaian dari bentuk motif eco printing pada blus berbahan linen di tinjau dari dua aspek dapat diperoleh mean untuk aspek warna yang muncul sebesar

1.80 dan nilai mean untuk aspek bentuk motif eco printing sebesar 3.33.

Sementara hasil penilaian dari bentuk motif eco printing pada blus berbahan rami di tinjau dari dua aspek dapat diperoleh mean untuk aspek warna yang muncul sebesar 1.70, dan nilai mean untuk aspek bentuk motif eco printing sebesar 2.93.

Kemudian dari penjelasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai mean tertinggi untuk aspek warna yang muncul diperoleh dari bentuk motif eco printing pada blus berbahan katun, dan nilai mean tertinggi untuk aspek bentuk motif eco printing diperoleh dari bentuk motif eco printing pada blus berbahan katun. Dilihat dari hasil penilaian diatas dapat dilihat bahwa bentuk motif eco printing pada blus berbahan katun memperoleh hasil mean tertinggi.

Hasil perhitungan mean keseluruhan tentang hasil jadi bentuk motif eco printing ditinjau dari aspek warna yang muncul dan aspek bentuk motif eco printing dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Perhitungan Mean Keseluruhan Dari Tiga Jenis Kain

Kain	Aspek warna yang muncul	Aspek bentuk motif eco printing	jumlah	mean	kategori
Kain katun	2.17	3.40	5.57	2.78	Baik
Kain linen	1.80	3.33	5.13	2.56	Cukup baik
Kain rami	1.70	2.93	4.63	2.31	Cukup baik

Dari tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa pengamatan dari dua aspek diatas pada hasil jadi motif eco printing pada blus berbahan katun memperoleh nilai mean sebesar 2.78 dapat dikategorikan baik, nilai mean dari hasil jadi motif eco printing berbahan linen sebesar 2.56 dikategorikan cukup baik, dan nilai mean dari hasil jadi motif eco printing berbahan rami sebesar 2.31 dikategorikan cukup baik. Jadi hasil mean tertinggi diperoleh dari dua aspek yaitu aspek warna yang muncul dan bentuk motif eco printing terdapat pada hasil jadi motif eco printing berbahan katun, sedangkan hasil mean terendah terdapat pada hasil jadi motif eco printing berbahan rami.

PEMBAHASAN

- Hasil jadi motif eco printing pada blus berbahan katun

Pada hasil jadi blus dengan motif eco printing berbahan katun terdapat dua aspek, aspek pertama yakni aspek munculnya warna dapat dikategorikan penilaian cukup baik dengan perolehan nilai mean 2.17. hal tersebut sesuai dengan pernyataan Irianingsih (2018:6) yang menyebutkan bahwa warna-warna daun yang muncul umumnya tidak sama dengan warna daun aslinya. Aspek bentuk motif eco printing pada hasil jadi blus

dengan motif *eco printing* berbahan katun dapat dikategorikan sangat baik dengan perolehan nilai *mean* 3.40. hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil jadi bentuk motif *eco printing* yang rapi pada pinggiran kain, serat dan tulang daun terlihat jelas, bentuk motif sesuai dengan bentuk daun asli (Trimurti, 21 Mei 2018)

2. Hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan linen

Pada hasil jadi blus dengan motif *eco printing* berbahan linen terdapat dua aspek, aspek pertama yakni aspek munculnya warna dapat dikategorikan penilaian cukup baik dengan perolehan nilai *mean* 1.80. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil jadi warna motif *eco printing* pada blus berbahan linen kurang pekat dan tajam, sehingga warna hijau yang dihasilkan tidak sama dengan warna daun asli dan masih terdapat warna yang belang atau bercorak (Trimurti, 21 Mei 2018). Aspek bentuk motif *eco printing* pada hasil jadi blus dengan motif *eco printing* berbahan linen dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai *mean* 3.33. hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil jadi bentuk motif *eco printing* yang sesuai dengan bentuk daun asli hanya saja terdapat tepian motif yang kurang rapi (Trimurti, 21 Mei 2018)

3. Hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan rami

Pada hasil jadi blus dengan motif *eco printing* berbahan rami terdapat dua aspek, aspek pertama yakni aspek munculnya warna dapat dikategorikan penilaian kurang baik dengan perolehan nilai *mean* 1.70. hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil jadi warna motif *eco printing* pada blus berbahan rami kurang pekat dan tajam, dikarenakan kain rami yang kandungannya terdapat poliester cukup banyak yaitu 86,17% dibandingkan kandungan serat alamnya yang hanya 13,80%, sehingga warna hijau yang dihasilkan menimbulkan efek belang atau bercorak (Chemical laboratory, 2019). Aspek bentuk motif *eco printing* pada hasil jadi blus dengan motif *eco printing* berbahan rami dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai *mean* 2.93. hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil jadi bentuk motif *eco printing* yang sesuai dengan bentuk daun asli hanya saja masih terdapat tepian motif yang tidak rapi (Trimurti, 21 Mei 2018).

PENUTUP SIMPULAN

1. Hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan katun, ditinjau dari aspek munculnya warna dan bentuk motif *eco printing*, terdapat satu aspek yang dikategorikan cukup baik yakni aspek munculnya warna, serta satu aspek yang dikategorikan sangat baik yakni aspek bentuk motif *eco printing*.
2. Hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan linen, ditinjau dari aspek munculnya warna dan bentuk motif *eco printing*, terdapat satu aspek yang dikategorikan cukup baik yakni aspek munculnya warna, serta satu aspek yang dikategorikan baik yakni aspek bentuk motif *eco printing*.

3. Hasil jadi motif *eco printing* pada blus berbahan rami, ditinjau dari aspek munculnya warna dan bentuk motif *eco printing*, terdapat satu aspek yang dikategorikan kurang baik yakni aspek munculnya warna, serta satu aspek yang dikatakan baik yakni aspek bentuk motif *eco printing*.

SARAN

1. Pembuatan motif *eco printing* perlu memperhatikan umur daun yang akan digunakan, supaya motif yang didapat menghasilkan warna motif daun yang baik, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, warna motif yang baik dihasilkan oleh daun yang tua.
2. Pembuatan motif *eco printing* perlu memperhatikan proses pounding, yaitu kekuatan, kerataan, dan ketepatan peletakan daun saat melakukan pounding agar tidak bergeser dan hasil jadi motif sesuai dengan bentuk daun asli.
3. Pembuatan motif *eco printing*, perlu memperhatikan penggunaan daun atau tumbuhan yang segar, agar hasil warna dari motif *eco printing* dapat merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Fox, Alice. 2015. *Natural Processes in Textile Art*. London: Pavilion Books
- Irianingsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat Eco Printing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Khairani. 2016. *Penelitian Geografi Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Martin, Laura C. 2003. *The Art And Craft of Pounding Flowers*. Los Angeles : Fair Street Productons.
- Muliawan, Porrie. 2003. *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakart: BPK Gunung Mulia
- Nawawi, Hadari dan M. Matini, Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poespo, Goet. 2005. *Aneka Blus*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprihatiningsih. 2016. *Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Deepublish
- Trimurti 2018. *Karakteristik Eco Printing*. Hasil Wawancara Pribadi : 21 Mei.
- Flint, India. 2008. *Eco Color*. Australia : Allen & Unwin
- Yuliarma. 2016. *The Art of Embroidery Design*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.